



Pemkot Siapkan 17 Tandon Air

YOGYAKARTA (SI) – Puluhan *hydrant* di Kota Yogyakarta tidak berfungsi. Penyebabnya, kepala *hydrant* yang terbuat dari besi ini diduri pemulung. Kasi Operasional Kantor Pemadam Kebakaran, Bencana dan Perlindungan Masyarakat (KPB Linmas) Kota Yogyakarta Pulung Suroyo mengatakan, tidak berfungsinya alat penyedia air untuk pemadam kebakaran menyulitkan aparat menjalankan tugasnya.

Meski demikian, pemkot telah meniasati dengan menyediakan tandon-tandon air di 14 kecamatan. Total tandon yang telah tersedia mencapai 15 unit. “Ada dua lagi yang kini dalam proses pembangunan,” katanya kemarin.

Menurut dia, keberadaan tan-

don-tandon air ini diyakini lebih efektif dibanding *hydrant*. Sebab, daya tampung tandon air mencapai 30.000 meter kubik atau setara dengan lima tangki mobil pemadam. Sementara kapasitas *hydrant* hanya 300 liter per menit. Idealnya, untuk proses pemadaman dibutuhkan debit air sebanyak 600–800 liter per menit. Atas dasar tersebut, kini *hydrant* hanya dijadikan cadangan untuk pemadaman kebakaran di wilayah Kota Yogyakarta.

“Total *hydrant* yang kini ada 82 unit,” ungkapnya. Selain menyiapkan tandon air, pihaknya telah menyiagakan satu armada pemadam baru yang mampu menangani kebakaran di gedung-gedung bertingkat. Armada seharga Rp5,6 miliar yang merupakan bantuan

dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY ini dilengkapi dengan tangga hidrolik atau *aerial ladder* setinggi 32 meter serta dioperasikan dengan sistem komputer.”

Sementara itu, Kepala Kantor PKB dan Linmas, Sudarsono mengutarakan, berdasar laporan kasus kebakaran hingga pertengahan tahun ini, telah terjadi 24 kasus dengan kerugian sebanyak Rp2 miliar. Pada 2008 lalu kasus kebakaran se-DIY sebanyak 113 kejadian, di mana 46 kasus di antaranya terjadi di Kota Yogyakarta dengan total kerugian Rp1,5 miliar. Sementara pada 2007 terdapat 111 kasus di DIY, di mana 52 peristiwa kebakaran terjadi di Kota Yogyakarta dengan kerugian Rp31 miliar.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005